



Juni 2015
Volume 02/015

Contents :

1. Rakor Yasau & PTS Yasau
2. Pelatihan Akuntansi
3. Yudisium UAMTC
4. Sertijab
5. Warnasari



Peserta Rakor Dari Unnur

Rakor Yasau dan PTS Yasau

Pada tanggal 3 & 4 Juni 2015 bertempat di STTA Yogyakarta telah dilaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor) Yasau dan PTS Yasau. Acara Rakor dimulai dengan acara pertandingan tenis meja antara institusi Yasau dan PTS Yasau bertempat di kampus Akademi Angkatan Udara (AAU) Adisucipto. Untuk pertandingan ini Unnur memperoleh Juara III. Pada malam harinya dilakukan acara ramah tamah sekaligus pertandingan nyanyi (minimal 3 orang) dan sayangnya Tim Unnur dalam hal ini diwakili oleh para pejabat Unnur nampaknya masih perlu belajar lagi dalam hal bernyanyi.

Hari kedua dilaksanakan Rakor yang dibuka oleh Ketum Pengurus Yasau dengan beberapa penekanan sebagai berikut :

1. Agar setiap PTS mampu dan cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia pendidikan dan perundang-undangan.
2. Mengimplementasikan Satuan Pengawasan Intern (SPI) lingkup PTS Yasau.
3. Adanya koordinasi internal PTS dengan organ-organ PTS.

4. Pemanfaatan Budaya Organisasi PTS.
5. Meningkatkan kegiatan pemasaran.
6. Mewujudkan keadilan yang didasarkan kepada kontribusi peran setiap individu.
7. Kemampuan memiliki bangunan sendiri di luar tanah BMN (barang milik negara) dalam masa 10 (sepuluh) tahun ke depan.
8. Perhatian anggaran pemeliharaan sarana & prasarana agar selalu siap mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.
9. Keseimbangan antara kompensasi karyawan dengan biaya operasi pendidikan.
10. Penggunaan software keuangan untuk mengantisipasi laporan perpajakan.
11. Aset PTS merupakan kewenangan Yayasan sehingga setiap perubahan aset PTS perlu dilaporkan ke Yayasan.
12. Peningkatan pelayanan prima PTS terhadap pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi..

Pelatihan Program Akuntansi

Dalam upaya penyempurnaan pelaporan pajak dimana PTS Yasau menggunakan sistem pelaporan tidak beraturan (periode tahun akademik yang dimulai bulan September sampai dengan bulan Agustus tahun berikut), di lain pihak laporan perpajakan menggunakan tahun beraturan (bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun berjalan). Untuk mengadopsi perbedaan tersebut perlu digunakan sistem akuntansi yang mampu merubah dari sistem tak beraturan menjadi sistem beraturan dengan cepat dan tepat. Pimpinan Yayasan mengambil kebijakan untuk menggunakan “Zahir system”.

Untuk itu pada hari Rabu dan Kamis tanggal 10 dan 11 Juni 2015 bertempat di Ruang Rapat Universitas Nurtanio Bandung telah dilaksanakan pelatihan training sistem akuntansi yang diikuti oleh peserta dari Yasau (5 orang), Unsurya (3 orang), Akper Halim (4 orang), Unnur (4 orang), Poltekes Ciambuluit (2 orang) dan STTA Yogyakarta (3 orang). Pelatihan dibuka oleh Ketua Umum Pengurus Yasau yang didampingi oleh Staf Yasau dan Rektor Unnur.



Yudisium UMTC



Pada tanggal 16 Juni 2015 bertempat di gedung Graha Antariksa lanud Husein Sastranegara, Bandung telah dilakukan Yudisium Unnur Aero Maintenance Training Center (UAMTC) sejumlah 157 lulusan. Untuk program nondiploma UAMTC terdiri atas Basic Certificate A1 (airframe) sebanyak 20 orang, Basic Certificate A3(piston engine) sebanyak 8 orang, dan Basic Certificate A4 (turbine engine) sebanyak 20 orang. Sedangkan untuk program diploma UAMTC terdiri atas Basic Certificate A1 (airframe) sebanyak 118 orang, Basic Certificate A3(piston engine) sebanyak 20 orang, Basic Certificate A4 (turbine engine) sebanyak 111 orang, Basic Certificate C1 (radio) sebanyak 14 orang, dan Basic Certificate C4 (electrical) sebanyak 14 orang. Para lulusan sebagian besar telah terserap di berbagai institusi penerbangan antara lain Lion Air, GMF, Premier Air, Air Asia, dan sebagainya. Pada acara ini juga diserahkan secara simbolis “perpanjangan Sertifikat Approval AMTO dari DKU PPU kepada Unnur yang diwakili oleh Direktur UAMTC, Bpk Abubakar K. MSAE.

Sertijab Senat Fakultas Teknik

Pada upacara bendera tanggal 17 Juni 2015 dengan Inspektur Upacara Dekan Fakultas Teknik telah dilaksanakan upacara “Serah Terima Jabatan” Senat Fakultas Teknik dari Sdr. M. Saefuloh kepada Sdr. Aditia. Dalam sambutannya Pembina Upacara minta agar pergantian kepengurusan Senat membawa perubahan yang positif dalam kegiatan mahasiswa yang akan diharapkan mampu menunjang pelaksanaan kegiatan Tridharma Pendidikan.



Sedang pada tanggal 23 Juni 2015 kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Unnur juga telah diserahkan dari pengurus lama (Ketua Deden Rachmatullah dan Wakil Ketua Andrea L. Jardani) diserahkan kepada pengurus sementara yaitu Sdr. Muchammad Holilulloh. Disebut pengurus sementara karena pengurus BEM lama disibukkan dengan perkuliahan tingkat akhir sementara belum ada pemilihan BEM tingkat Universitas secara resmi. Dalam sambutannya, Rektor Unnur minta walaupun bersifat sementara agar pengurus BEM Unnur tetap bekerja sesuai ketentuan demi kemajuan kegiatan mahasiswa Unnur.

WARNASARI

Yang Perlu Dihindari Saat Naik Pesawat

Apabila akan berlibur keluar kota menggunakan pesawat, berikut Tips untuk menghindari beberapa hal yang mungkin akan merepotkan kita :

1. **Kunci lipat.** Kunci lipat sering menyerupai pisau lipat saat dipindai oleh sinar “x”. Tinggalkan saja di rumah atau masukkan ke dalam bagasi.
2. **Barang Metal.** Barang metal dilarang masuk kabin pesawat. Sering tidak sengaja kita membawa barang-barang relatif kecil yang berbahan dari metal, misal gunting rumput, kunci 11/12 (untuk membuka/memasang battery kendaraan saat kendaraan ditinggal relatif lama di Bandara), dsb. Apabila memang diperlukan masukkan ke dalam bagasi.
3. **Bungkus permen karet.** Kebanyakan produsen permen karet sudah menggunakan bungkus kertas, tetapi sebagian masih menggunakan bungkus aluminium. Pastikan kantong anda tidak terdapat bekas bungkus yang berbahan aluminium.
4. **Bando.** Banyak bando berbahan logam yang bisa mengaktifkan alarm detector logam. Lepaskan sejenak dan letakkan di ban berjalan.

5. **Paku Keling.** Jins dan jaket yang berhiaskan dari bahan paku keling dianggap benda yang membahayakan. Sebaiknya jangan menggunakan jins semacam itu di Bandara dan letakkan jaket di ban berjalan agar lebih cepat melewati pemeriksaan.
6. **Kancing Logam.** Sekecil apapun ukurannya, kancing itu dapat mengaktifkan alarm detektor logam. Hindari menggunakan baju berkancing logam dan lepas jaket masukkan ke dalam ban berjalan agar anda lepas dari pemeriksaan.
7. **Tindik Tubuh.** Tindakan di berbagai bagian tubuh, seperti di pusar bisa mengaktifkan alarm pemeriksaan di Bandara, seyogyanya tidak digunakan saat bepergian menggunakan pesawat agar cepat melewati pemeriksaan.
8. **Inhaler.** Membawa obat-obatan seperti inhaler ke kabin tidak dilarang tetapi dapat mengundang masalah dengan petugas keamanan karena mengandung zat cair. Untuk menghindari masalah, beritahu petugas dan pastikan diberi label jelas.
9. **Selai Kacang.** Meski bukan benda cair dan tidak mudah mengalir dari toples, selai kacang tetap diklasifikasikan sebagai “zat yang mengikuti bentuk wadahnya”. Di beberapa Bandara internasional hal itu dapat mengundang masalah dengan petugas keamanan. Simpan di kabin, namun roti yang dilapisi selai kacang masih dapat dibawa ke kabin.
10. **Minuman Kemasan.** Di sebagian besar Bandara internasional tidak boleh membawa minuman kemasan kedalam kabin, habiskan sebelum anda diminta membuang minuman kesayangan anda. (dari berbagai sumber).

Selingan

1. Pintaran Mana

Bejo dan Untung saling membanggakan anjing peliharaan mereka masing-masing. Anjing Bejo bernama si Cantik dan anjing Untung diberi nama si Manis. “Tung”, celetuk Bejo. “tahu nggak kalau anjingku adalah yang paling hebat di kampung ini?” “Ah, masa sih? Buktinya apa?” tanya Untung. “Tiap pagi, saat tukang koran datang, aku tak perlu susah-susah ke depan mengambilnya. Si Cantik-lah yang mengambilnya untukku”, cerita Bejo dengan bangga. “Oh... itu. Aku sudah tahu kalo gitu.” “Tau darimana?”. “Si manis yang menceritakan padaku.” “Haaaaaaaaaaaaaaaa.....”, lenguh Bejo.

2. Peluit di Siang Hari

Setiap hari sekitar pukul 11.30 operator telepon di suatu kota menerima telepon dari seseorang yang menanyakan tentang waktu yang tepat. Suatu hari operator telepon ingin tahu dan bertanya kepada penelepon mengenai kebiasaannya ia telepon menanyakan waktu. “Saya Security di sebuah galangan kapal di seberang” jelasnya. Setiap hari, saya harus meniup peluit di siang hari tepat pukul 12 siang di saat karyawan akan beristirahat. Untuk itu, saya menghubungi Anda untuk mendapatkan waktu yang tepat. “Operator teleponpun langsung kaget dan tertawa terbahak-bahak, “Haa....aaa pada hal selama ini kami menetapkan jam kami sesuai peluit anda”.

3. Pesan Peluit

Seorang pengusaha alat berat di suatu kota besar membawa tamunya yang merupakan calon pelanggan produknya berjalan mengelilingi pabrik dan menerangkan mekanisme operasional dari pabriknya. Saat menjelang istirahat siang peluit berbunyi dan tiba-tiba kurang lebih 2.500 karyawan laki-perempuan keluar secara bersamaan. “Pekerja Anda keluar lebih awal, anda harus berupaya mencegahnya agar produktivitas anda tidak terganggu”. “Jangan khawatir, mereka akan kembali pada waktunya.” kata pengusaha dengan tenang. Tepat pukul satu kurang lima menit peluit berbunyi lagi dan semua karyawan kembali ke tempat kerja masing-masing. Tamu tersebut melihat dengan kagumnya. Saat sesi tanya jawab, sang pengusaha bertanya kepada tamunya : “Setelah menghayati mekanisme kerjanya, mesin mana yang pertama kali akan anda pesan?” Jawab sang tamu “Lupakan mesin”. “**Berapa harga peluit yang anda gunakan tadi?**”.

Kisah Teko

Apabila kita menuang dari teko ke dalam sebuah cangkir dan mendapati teh di dalam cangkir, maka kita berasumsi bahwa tekonya berisi teh. Demikian juga apabila di dalam cangkir ada kopi, maka kita berasumsi bahwa tekonya berisi kopi. Dengan kata lain apa yang keluar dari mulut teko adalah hasil langsung dari apa yang berada di dalamnya. Bahkan kita dapat berasumsi bahwa isi teko akan lebih banyak dari apa yang keluar darinya. Dengan analogi yang sama, apapun yang keluar dari mulut kita adalah cerminan langsung dari apa yang ada dalam diri kita (pikiran dan hati kita). Bahkan kita dapat berasumsi bahwa apa yang ada dalam diri kita lebih banyak isinya daripada apa yang keluar dari mulut kita. Jadi; apabila kata-kata dan komentar positif sering keluar dari mulut kita, orang-orang akan berasumsi bahwa dalam diri kita ada lebih banyak hal-hal yang positif. Di lain pihak apabila yang keluar dari mulut kita hal-hal yang negatif, maka orang akan berasumsi bahwa di dalam diri kita lebih banyak hal-hal yang negatif. Kita tidak bisa menyalahkan mereka akan asumsinya. Orang akan melihat dan menilai apa yang ada dalam diri kita dari kata-kata yang keluar dari mulut ita. Untuk itu hati-hatilah dengan kata-kata dan komentar kita di tempat kerja. Pilihlah kata-kata dan komentar yang positif, konstruktif, dan menyemangati.

Pujian

Alkisah, juru masak istana raja memutuskan untuk berhenti bekerja. Alasannya sederhana, ia tersinggung karena tidak pernah ada seorangpun yang menghargainya. “Selama ini saya bekerja dengan sebaik-baiknya, tetapi tidak pernah ada seorangpun yang memuji masakan saya”, demikian dikatakan di hadapan kepala rumah tangga istana. Dengan bijakana, kepala rumah tangga istana berkata :”Anda keliru. Bukankah setiap piring kotor yang kembali ke dapur dalam keadaan kosong adalah pertanda betapa semua orang sangat menikmati masakan yang kau buat? Tidakkah hal ini merupakan penghargaan dan pujian untukmu?”. Mendengar perkataan itu, sang juru masak membatalkan niatnya untuk berhenti. Banyak orang berkata, saya tidak suka dipuji. Tetapi tidak dipungkiri, menerima pujian atau penghargaan adalah sesuatu yang membanggakan dan membahagiakan. Merasa bangga dan bahagia ketika menerima pujian dan penghargaan adalah perasaan yang wajar. Tapi sayang, ada beberapa orang yang bersikap berlebihan. Akibatnya mereka suka kecewa, marah, bahkan tidak mau bekerja, ketika mendapati tidak ada seorangpun yang menghargai atau memuji seperti kisah di atas. Sebaliknya kita juga harus sadar bahwa pujian dan penghargaan tidak selalu dalam bentuk materi, tetapi dengan kata-kata atau sikap menghargai sudah merupakan bentuk pujian atau penghargaan. Sebagai contoh sapaan, tepuk bahu, meredupkan lampu kendaraan saat memasuki pos security, ucapan ulang tahun, dsb. Apabila hal-hal yang sederhana ini kita sadar dan ingat untuk melakukannya niscaya komunikasi antar karyawan di lingkungan kerja atau di lingkungan dimana kita berada akan berjalan lebih kondusif. Selamat Mencoba.

Pelanggan Perguruan Tinggi

Kalau ditanya siapa pelanggan pabrik sepatu, jawabannya akan mudah yaitu “pembeli sepatu produk pabrik tsb.” Kalau ditanya siapa pelanggan universitas, umumnya jawabannya adalah “mahasiswa yang kuliah di universitas tersebut.” Sedang kalau ditanya apa produk pabrik sepatu, maka jawabannya jelas “sepatu”. Sebaliknya kalau ditanya apa produk universitas, maka jawabannya bisa bermacam-macam. Ada yang berpendapat “mahasiswa”, namun ada pula yang berpendapat “pendidikan”, dan ada pula yang menjawab “ilmu pengetahuan”. Apabila kita memandang dari segi proses pembuatan sepatu, pelanggan pabrik sepatu sama sekali tidak mengetahuinya, apalagi ikut dalam proses pembuatan sepatu. Kalau mahasiswa dianggap sebagai pelanggan universitas, mahasiswa justru sangat intens mengikuti proses yang terjadi di universitas dalam pembuatan produk, apakah produk itu mahasiswa sendiri, pembelajaran, ilmu pengetahuan, atau pendidikan. Mahasiswa ikut dalam proses, sehingga sangat mempengaruhi mutu produk. Ditinjau dari segi masukan dan keluaran; maka masukan universitas adalah pelajar yang berpengetahuan setingkat SLTA, memasuki proses belajar dan penelitian di universitas. Keluarannya adalah sarjana yang siap untuk bekerja. Kalau demikian sarjana adalah produk universitas. Ilmu pengetahuan dan pendidikan adalah sesuatu yang tidak kelihatan dan adanya di benak setiap sarjana yang sudah lulus. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produk universitas adalah ilmu pengetahuan, pendidikan, dan sarjana dimana ilmu pengetahuan dan hasil pendidikan berada. Dari uraian singkat tadi maka dapat dikatakan bahwa pelanggan universitas adalah mahasiswa dan masyarakat pengguna lulusan universitas serta calon pelanggan termasuk orang tua, adik-adik mahasiswa, dan murid-murid SLTA.